



# ADAKAH MASA DEPAN BEBAS KORUPSI DI INDONESIA? PERSPEKTIF PENDIDIK

ABDUL HAMID

KEPALA LAB ILMU EMERINTAHAN FISIP UNTIRTA

# ABDUL HAMID ALIAS ABAH HAMID

---

- Kepala Lab Ilmu Pemerintahan Untirta, juga Ketua Komisi Kerjasama, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Senat Untirta.
- Menempuh Pendidikan tinggi di Ilmu Politik UI (S1), Ilmu Politik UNDIP (S2) dan Graduate School of Global Studies, Doshisha University (S3).
- Meminati kajian politik lokal dan desentralisasi, *policy and politics of higher education* dan politik digital. Menuliskannya di beberapa paper di jurnal internasional dan nasional, serta juga menjadi reviewer beberapa jurnal.
- Pernah menjadi Visiting Researcher di Center for Southeast Asian Studies (CSEAS) Kyoto University tahun 2008 dan 2011. Sekarang belajar menjadi youtuber ([youtube.com/abahamid](https://www.youtube.com/abahamid)) dan blogger ([abdulhamid.id](http://abdulhamid.id))



**Abah Hamid**  
Berbagi, Merawat Kewarasan

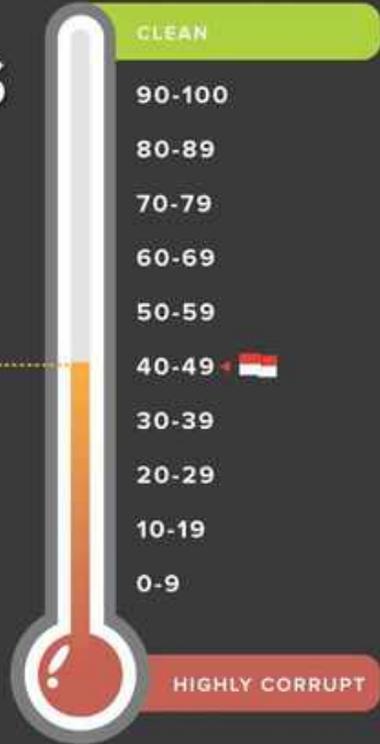
# INDONESIA'S CPI 2019

(Corruption Perception Index)

Score **40**

Rank **85**

Sumber: Transparency International



CPI 2019

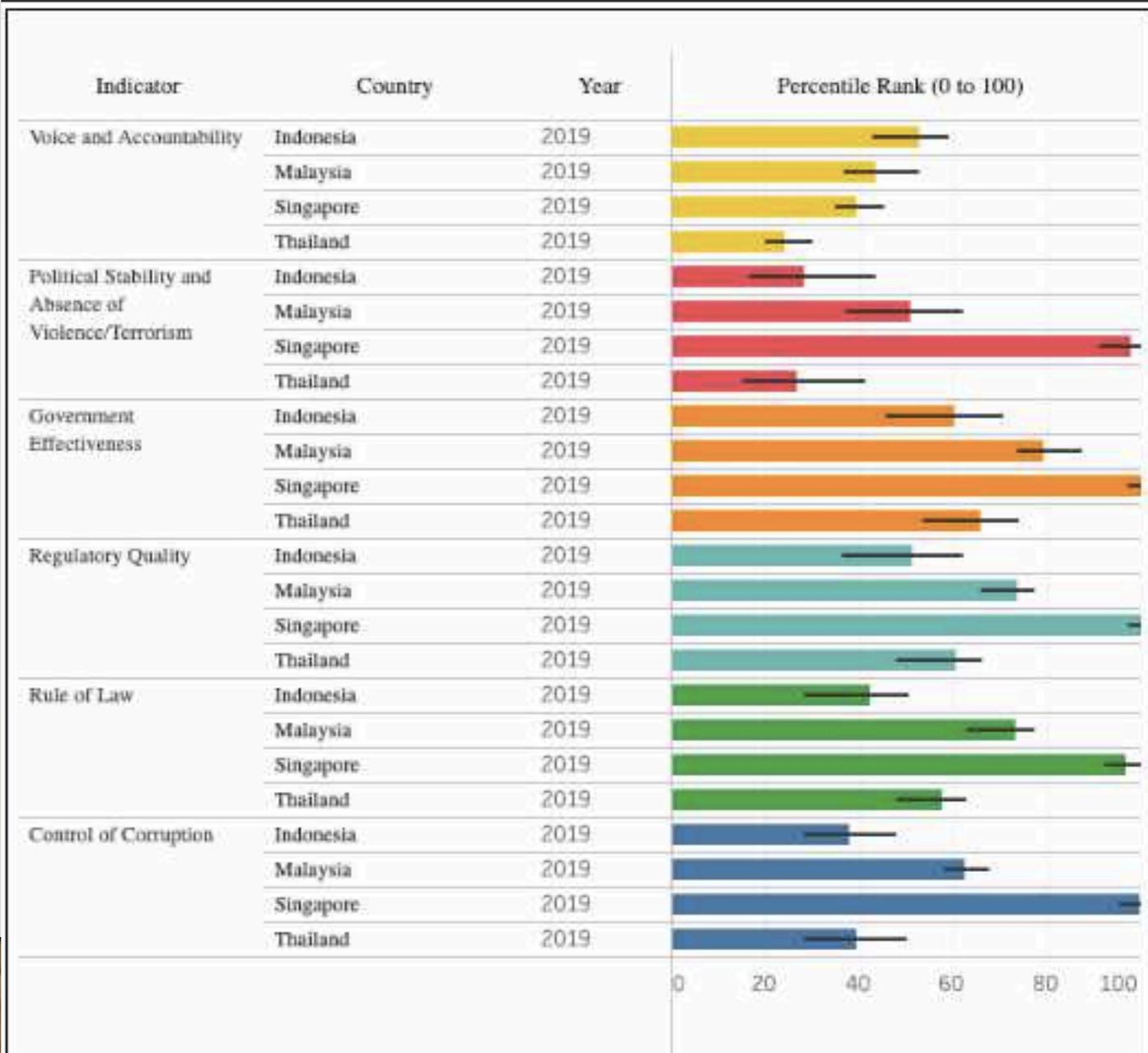
## IDN TIMES

# CPI Indonesia Dalam Satu Dekade

2009	28	CPI: 28, peringkat 111 dari 180 negara
2010	28	CPI: 28, peringkat 110 dari 175 negara
2011	30	CPI: 30, peringkat 100 dari 182 negara
2012	32	CPI: 32, peringkat 118 dari 174 negara
2013	32	CPI: 32, peringkat 114 dari 175 negara
2014	34	CPI: 34, peringkat 107 dari 174 negara
2015	36	CPI: 36, peringkat 88 dari 166 negara
2016	37	CPI: 37, peringkat 90 dari 176 negara
2017	37	CPI: 37, peringkat 96 dari 180 negara
2018	38	CPI: 38, peringkat 89 dari 180 negara

Sumber: Transparency International Indonesia

## Worldwide Governance Indicators

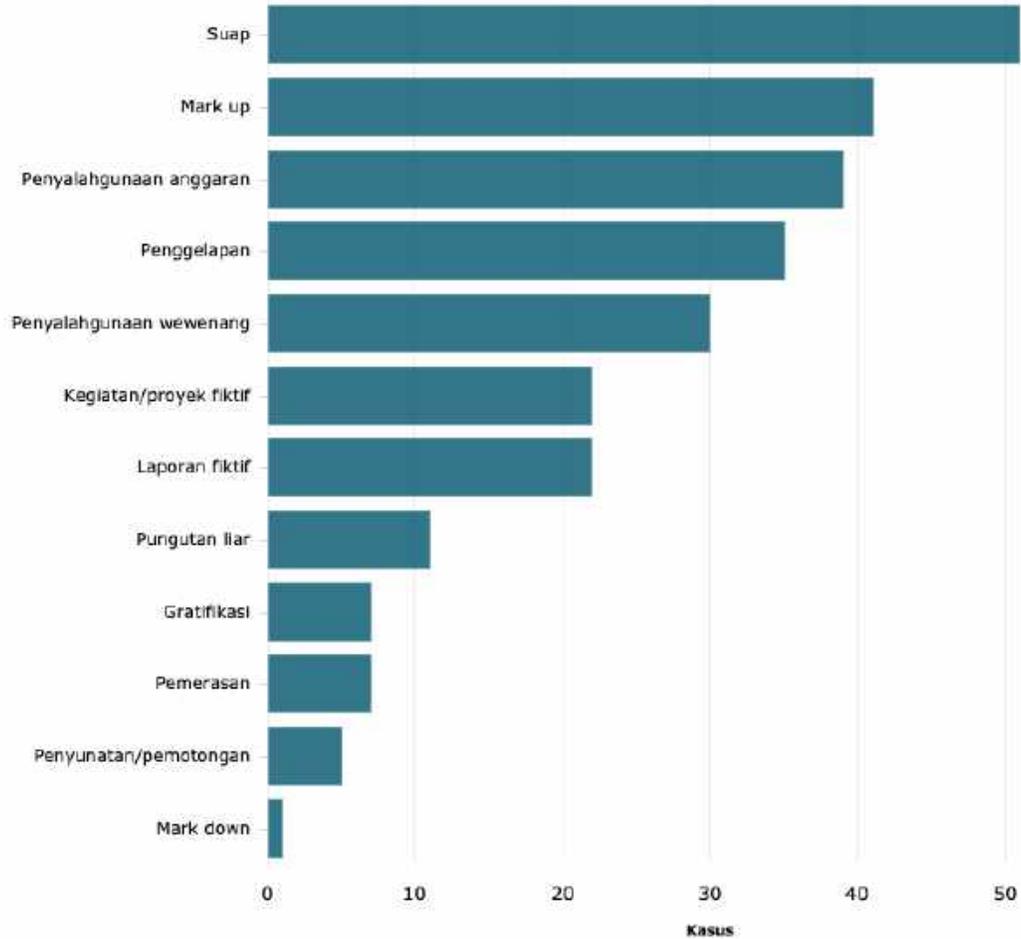


# GOVERNMENT EFFECTIVENESS INDEX

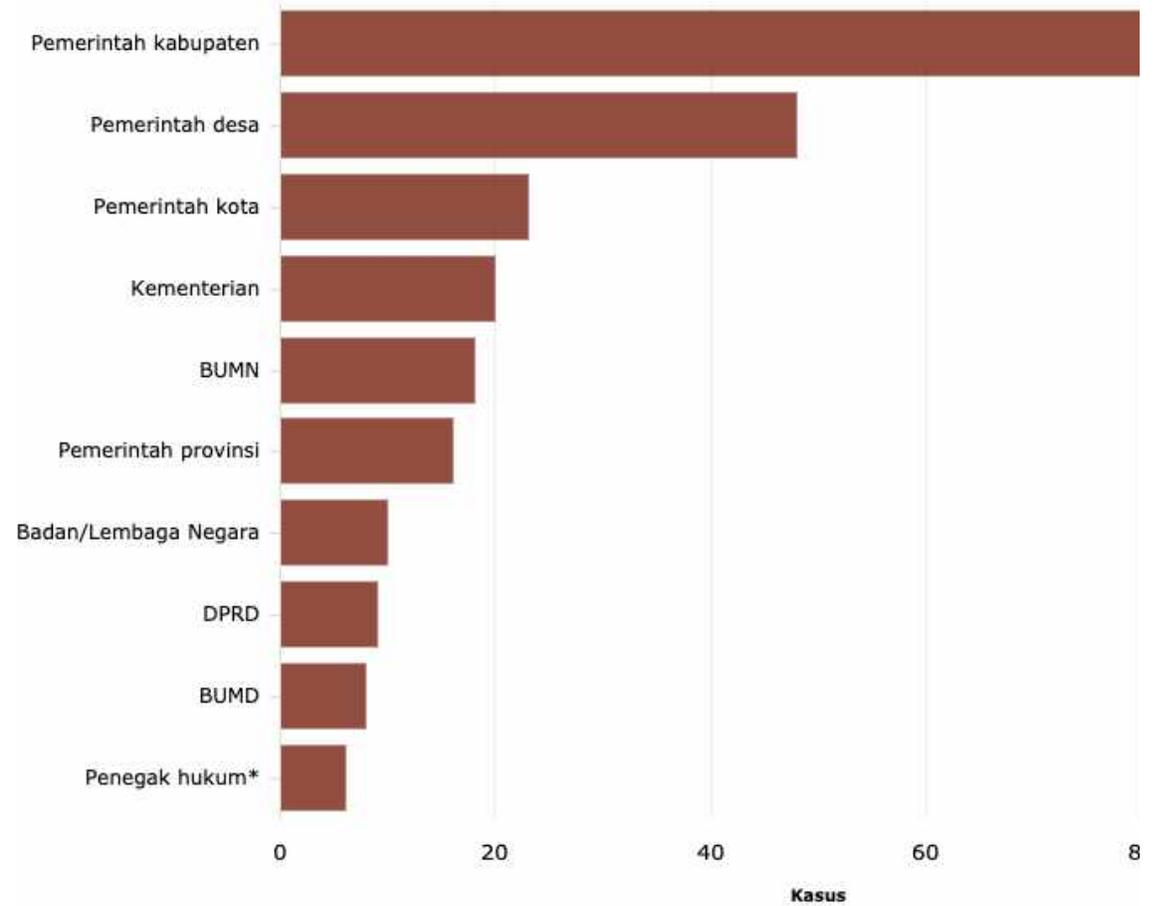
Perceptions of the quality of public services, the quality of the civil service and the degree of its independence from political pressures, the quality of policy formulation and implementation, and the credibility of the government's commitment to such policies.



Jumlah Kasus Berdasarkan Modus Korupsi (2019)



Kasus Korupsi di Lembaga Pemerintah



# Persepsi Masyarakat Terhadap Korupsi di **Lingkup Publik**

## Persentase Masyarakat yang Menganggap “Wajar” Korupsi di Lingkup Publik



- ✓ Semakin tinggi persentase, menunjukkan semakin permisif terhadap korupsi.
- ✓ Kenaikan persentase tertinggi adalah **menerima pembagian uang/barang/fasilitas pada PILKADES/PILKADA/PEMILU**

**1** Menerima pembagian uang/barang/fasilitas pada PILKADES/PILKADA/PEMILU

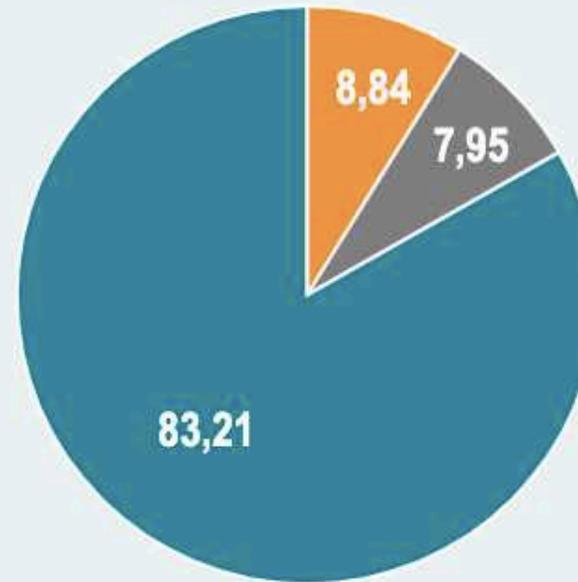
**2** Pihak sekolah (guru/kepala sekolah/komite sekolah) meminta uang/barang/fasilitas dari orang tua murid ketika kenaikan kelas/penerimaan rapor

**3** Peserta PILKADES/PILKADA/PEMILU membagikan uang/barang/fasilitas ke calon pemilih

**4** Memberi uang/barang/fasilitas untuk mempercepat pengurusan SIM, STNK, SKCK, dll

**5** Memberi uang/barang/fasilitas kepada petugas untuk mempercepat urusan administrasi kependudukan (KTP, KK, SKTM, dll)

## Persentase Masyarakat yang Mengeluarkan Uang/Barang/Fasilitas Melebihi Ketentuan Ketika Berurusan dengan Layanan Publik, Tahun 2020



■ Ya, sendiri ■ Ya, dengan perantara ■ Tidak

### SDG's Goal 16.5.1

16,79 persen masyarakat membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas, baik ketika mengakses layanan sendiri maupun melalui perantara pada tahun 2020.

PADAHAL...

KITA ADA DI **TAHAP**

**FINAL** PROGRAM

REFORMASI BIROKRASI

2020 - 2024

## Gambar 12. Perbandingan Sasaran Reformasi Birokrasi Antar Periode



Sasaran RB 2010-2014

Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN

Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat

Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi



Sasaran RB 2015-2019

Birokrasi yang bersih dan akuntabel

Birokrasi yang efektif dan efisien

Birokrasi yang mempunyai pelayanan publik yang berkualitas



Sasaran RB 2020-2024

Birokrasi yang bersih dan akuntabel

Birokrasi yang kapabel

Pelayanan publik yang prima



## Pemerintahan yang **baik dan bersih**

**Indikator Outcome:**  
Indeks Reformasi Birokrasi

- Indikator Impact:**
1. *Ease of Doing Business*
  2. *Corruption Perceptions Index*
  3. *Government Effectiveness Index*
  4. *Trust Barometer*

### **Birokrasi yang bersih dan akuntabel**

- Indikator:**
1. Indeks Perilaku Anti Korupsi
  2. Nilai SAKIP
  3. Opini BPK

### **Birokrasi yang kapabel**

- Indikator:**
1. Indeks Kelembagaan
  2. Indeks SPBE
  3. Indeks Profesionalitas ASN

### **Pelayanan publik yang prima**

**Indikator:**  
Indeks Pelayanan Publik (Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem informasi pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan, dan Inovasi)

**SYUKURLAH...**

**SURVEY INDEKS PERSEPSI**

**ANTI KORUPSI**

**MENUNJUKKAN BAHWA**

**MASYARAKAT KITA**

**SEMAKIN ANTI KORUPSI**

IPAK Indonesia 2020 sebesar **3,84** dari skala 0 – 5. Angka ini **lebih tinggi 0,14 poin** dibandingkan dengan IPAK 2019 sebesar 3,70.

**3,84**



## Makna Indeks

- ✓ Semakin mendekati 5, masyarakat cenderung semakin ANTI KORUPSI,
- ✓ Semakin mendekati 0, masyarakat cenderung semakin permisif terhadap korupsi.

# Perkembangan IPAK Menurut Dimensi, 2012- 2020

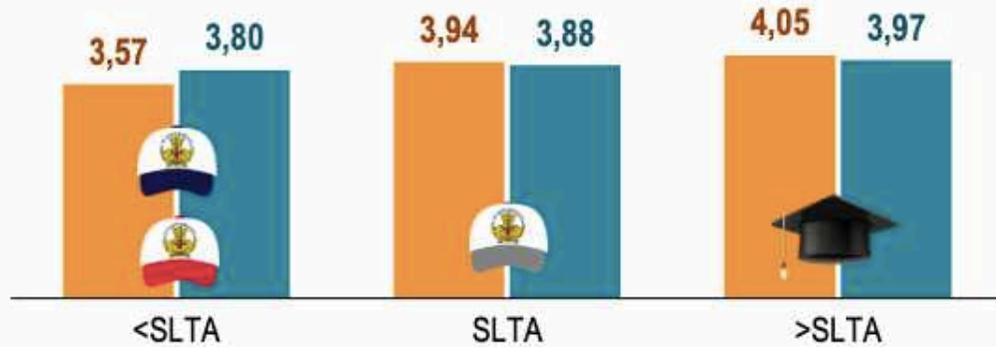


- ✓ Dari dimensi persepsi, menunjukkan masyarakat **semakin permisif** terhadap korupsi di tahun 2020
- ✓ Dimensi pengalaman cenderung fluktuatif, tetapi **semakin anti korupsi** di tahun 2020
- ✓ IPAK 2020 naik dibanding IPAK 2019



# IPAK Menurut Karakteristik Responden, 2019 - 2020

## Pendidikan



Semakin tinggi pendidikan, masyarakat cenderung semakin anti korupsi

## Kelompok Umur



Penduduk yang berusia kurang dari 40 tahun paling anti korupsi dibanding kelompok umur lainnya



### KETERANGAN:

2019 2020

## Status Wilayah



Masyarakat perkotaan lebih anti korupsi dibanding masyarakat perdesaan



# ARTINYA....

---

- Millennial (<40) adalah generasi pembuka yang lebih anti korupsi.
- Pendidikan berpengaruh terhadap sikap anti korupsi.
- Keterbukaan akses terhadap informasi dan tersedianya berbagai fasilitas juga mendukung tumbuhnya sikap antikorupsi.
- Terdapat peluang menghasilkan generasi baru anti korupsi di Indonesia, **ketika generasi muda masuk ke sektor-sektor publik** menggantikan generasi sebelumnya.

**BERARTI...  
SELAIN PENGUATAN SISTEM  
DAN PENINDAKAN,  
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI  
SEBAGAI BAGIAN DARI  
PENCEGAHAN HARUS  
MENDAPAT PORSI SERIUS, DI  
SEMUA JENJANG PENDIDIKAN**

# MATA KULIAH PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI PRODI ILMU PEMERINTAHAN FISIP UNTIRTA

---

- Merupakan mata kuliah wajib, menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkarakter anti korupsi.
- Perkuliahan blended learning, paduan antara materi yang dikembangkan oleh Pengampu dan Materi Akademi Anti Korupsi.
- Mahasiswa begitu lulus mata kuliah selain mendapatkan nilai dari Dosen, juga sertifikat dari Akademi Anti Korupsi.





ilmu\_pemerintahan\_u • Following

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



ilmu\_pemerintahan\_untirta

Alhamdulillah, kegiatan dialog dan launching e learning Pendidikan Anti Korupsi berjalan lancar. Terima kasih atas bantuan segala pihak. Semoga kolaborasi ini bermanfaat bagi upaya kita membangun integritas anak bangsa, memelihara harapan untuk Indonesia lebih baik.

109w



Liked by kartikurt and 77 others

AUGUST 31, 2018

Add a comment...

Post



ilmu\_pemerintahan\_u • Following



Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



ilmu\_pemerintahan\_untirta Mahasiswa peserta mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi berpose bersama Dosennya Pak Rizki Godjali sambil menunjukkan Sertifikat dari Akademi Anti Korupsi setelah menamatkan modul kuliah online. Selamat yaaaa

102w



Liked by megawatipertiw1 and 85 others

OCTOBER 19, 2018

Add a comment...

Post

# TAPI....

---

- Pendidikan anti korupsi tidak boleh sekedar menjadi “mata kuliah” atau “mata pelajaran” yang berorientasi nilai yang tinggi, tapi merupakan bagian integral dari proses pembentukan karakter.
- Pengalaman di negara maju, pendidikan karakter untuk hidup “bersih” sebagai sesuatu yang normal, terbangun melalui serangkaian aktivitas dalam proses pembelajaran semenjak dini.



## KESIMPULAN

- ✓ Individu-individu yang terdidik baik dan memiliki sikap anti korupsi akan menjelma pada saatnya menjadi birokrat anti korupsi, polisi anti korupsi, dosen anti korupsi, tentara anti korupsi, petani anti korupsi, pengusaha anti korupsi, calon bupati anti korupsi, anggota dpr anti korupsi, menteri anti korupsi, dan presiden anti korupsi.
- ✓ Keseluruhannya adalah masyarakat dan bangsa anti korupsi.
- ✓ Selesai....